**KELOMPOK KEWARGANEGARAAN**

* **NAMA KELOMPOK :**
* **Ade Hikmat Pauji Ridwan (22552011130)**
* **Azhar Kurniawan (22552012036)**
* **Dimas Nurdiana Nugraha (19552011283)**
* **Hendra Gunawan (22552011143)**
* **Rama Triehadi (22552011169)**
* **Sendy Maulana (19552011260)**
* **Made Hanantyo (22552012011)**

**BAGAIMANA URGENSI DAN TANTANGAN KETAHANAN NASIONAL**

**Ketahanan nasional (national resilience) merupakan salah satu konsepsi kenegaraan Indonesia. Ketahanan sebuah bangsa pada dasarnya dibutuhkan guna menjamin serta memperkuat kemampuan bangsa yang bersangkutan baik dalam rangka mempertahankan kesatuannya, menghadapi ancaman yang datang maupun mengupayakan sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidup.**

**Dengan demikian, ketahanan bangsa merupakan kemampuan suatu bangsa untuk mempertahankan persatuan dan kesatuannya, memperkuat daya dukung kehidupannya, menghadapi segala bentuk ancaman yang dihadapinya sehingga mampu melangsungkan kehidupannya dalam mencapai kesejahteraan bangsa tersebut.  
Konsepsi ketahanan bangsa ini dalam konteks Indonesia dirumuskan dengan nama Ketahanan Nasional disingkat Tannas. Upaya menyelenggarakan ketahanan nasional ini dapat diwujudkan dengan belanegara.**

* Apakah sebenarnya yang dimaksud Ketahanan Nasional atau disingkat Tannas itu? Menurut salah seorang ahli ketahanan nasional Indonesia, GPH S. Suryomataraman, definisi ketahanan nasional mungkin berbeda-beda karena penyusun definisi melihatnya dari sudut yang berbeda pula.  
  Menurutnya, ketahanan nasional memiliki lebih dari satu wajah, dengan perkataan lain ketahanan nasional berwajah ganda, yakni ketahanan nasional sebagai konsepsi, ketahanan nasional sebagai kondisi dan ketahanan nasional sebagai strategi (Himpunan Lemhanas, 1980).

Berdasar pendapat di atas, terdapat tiga pengertian ketahanan nasional  
atau disebut sebagai wajah ketahanan nasional yakni:

1. pengertian pertama, perlu diingat bahwa ketahanan nasional adalah suatu  
konsepsi khas bangsa Indonesia yang digunakan untuk dapat  
menanggulangi segala bentuk dan macam ancaman yang ada. Konsepsi ini  
dibuat dengan menggunakan ajaran “Asta Gatra”.

2. Ketahanan nasional sebagai kondisi, pengertian kedua, sebagai ilustrasi,  
apabila kita mengatakan bahwa ketahanan nasional Indonesia pada masa  
kini lebih tinggi tingkatannya dibanding tahun lalu. Ketahanan nasional nasional dirumuskan  
sebagai kondisi yang dinamis, sebab kondisi itu memang senantiasa  
berubah dalam arti dapat meningkat atau menurun. Jadi kondisi itu tidak  
bersifat statis.

3. Ketahanan nasional sebagai strategi, pengertian tiga, berkaitan dengan  
pertanyaan tentang apa sebab dan bagaimana Indonesia bisa “survive”  
walaupun menghadapi banyak ancaman dan bahaya. Jawaban sederhana  
adalah karena bangsa Indonesia menggunakan strategi “ketahanan  
nasional”. yang berarti mengikutsertakan segala aspek alamiah dan sosial guna  
diperhitungkan dalam menanggulangi ancaman yang ada.

**KETAHANAN NASIONAL MELIPUTI :**

1. Ketahanan ideologi adalah kondisi mental bangsa Indonesia yang  
   berlandaskan keyakinan akan kebenaran ideologi Pancasila yang  
   mengandung kemampuan untuk menggalang dan memelihara  
   persatuan dan kesatuan nasional dan kemampuan menangkal  
   penetrasi ideologi asing serta nilai-nilai yang tidak sesuai dengan  
   kepribadian bangsa.
2. Ketahanan politik adalah kondisi kehidupan politik bangsa Indonesia  
   yang berlandaskan demokrasi politik berdasarkan Pancasila dan  
   Undang-Undang Dasar 1945 yang mengandung kemampuan  
   memelihara sistem politik yang sehat dan dinamis serta kemampuan  
   menerapkan politik luar negeri yang bebas dan aktif.
3. Ketahanan ekonomi adalah kondisi kehidupan perekonomian bangsa  
   yang berlandaskan demokrasi ekonomi yang berdasarkan Pancasila  
   yang mengandung kemampuan memelihara stabilitas ekonomi yang  
   sehat dan dinamis serta kemampuan menciptakan kemandirian  
   ekonomi nasional dengan daya saing yang tinggi dan mewujudkan  
   kemakmuran rakyat yang adil dan merata.
4. Ketahanan sosial budaya adalah kondisi kehidupan sosial budaya  
   bangsa yang dijiwai kepribadian nasional berdasarkan Pancasila yang  
   mengandung kemampuan membentuk dan mengembangkan  
   kehidupan sosial budaya manusia dan masyarakat Indonesia yang  
   beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, rukun,  
   bersatu, cinta tanah air, berkualitas, maju dan sejahtera dalam  
   kehidupan yang serba selaras, serasi, seimbang serta kemampuan  
   menangkal penetrasi budaya asing yang tidak sesuai dengan  
   kebudayaan nasional.
5. Ketahanan pertahanan keamanan adalah kondisi daya tangkal bangsa  
   yang dilandasi kesadaran bela negara seluruh rakyat yang  
   mengandung kemampuan memelihara stabilitas pertahanan  
   keamanan negara yang dinamis, mengamankan pembangunan dan  
   hasil-hasilnya serta kemampuan mempertahankan kedaulatan  
   negara dan menangkal segala bentuk ancaman.

**BELA NEGARA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL**

* Ketahanan nasional merupakan salah satu konsepsi negara Indonesia. Ketahanan suatu bangsa pada dasarnya diperlukan untuk menjamin dan memperkuat kemampuan bangsa yang bersangkutan baik dalam menjaga kesatuannya, menghadapi ancaman yang datang maupun mencari sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga arti dari ketahanan nasional adalah kemampuan suatu bangsa untuk mempertahankan kesatuan dan keutuhannya, memperkuat daya dukung kehidupannya, dan menghadapi segala bentuk ancaman yang muncul sehingga mampu melangsungkan kehidupannya dalam mencapai kesejahteraan bangsa.

1. BELA NEGARA

Bela negara adalah istilah konstitusi yang terdapat dalam pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Artinya secara konstitusional bela negara mengikat seluruh bangsa Indonesia sebagai hak dan kewajiban setiap warga negara. Bela Negara terkait etar dengan terjaminnya eksistensi NKRI dan terwujidnya cita-cita bangsa sebagaimana termuat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 yakni : Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, Memajukan kesejahteraan umum, Mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

1. KETAHANAN NASIONAL

Ketahanan nasional adalah kondisi dinamis bangsa Indonesia yang meliputi seluruh aspek kehidupan nasional yang terpadu, mengandung keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi serta mengatasi segala bentuk ancaman, gangguan ataupun hambatan dari dalam maupun luar negeri. Ketahanan nasional ini diperlukan untuk menjamin dan memperkuat kemampuan bangsa dan negara dalam menjaga kesatuan dan keutuhan, memperkuat daya dukung kehidupannya, dan menghadapi segala bentuk ancaman yang muncul, sehingga mampu melangsungkan kehidupannya dalam mencapai kesejahteraan bangsa.

1. BELA NEGARA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL

Bela Negara adalah sebuah konsep yang berasal dari Indonesia yang mengandung makna "membela negara." Konsep ini mewakili upaya individu, kelompok, dan masyarakat dalam melindungi, mempertahankan, dan memajukan keutuhan, kedaulatan, serta keselamatan negara. Bela Negara mencakup semua usaha yang dilakukan untuk mewujudkan ketahanan nasional suatu negara. Ketahanan nasional merujuk pada kemampuan suatu negara untuk menjaga keutuhan wilayah, kedaulatan, sistem pemerintahan, serta melindungi kepentingan nasional di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan. Secara fisik dapat diartikan sebagai usaha pertahanan dari segala bentuk AGHT (Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan) terhadap eksistensi negara tersebut. Secara non-fisik, bela negara dapat diartikan sebagai peran aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial, dan lain sebagainya.

Upaya mewujudkan ketahanan nasional melalui konsep Bela Negara melibatkan berbagai aspek, antara lain:

1. Kepedulian sosial: Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membantu sesama dan menjaga keharmonisan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional.
2. Pendidikan dan pembinaan: Membangun kesadaran dan semangat cinta tanah air serta membekali masyarakat dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kepentingan nasional.
3. Keterlibatan aktif dalam pembangunan: Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi dan sosial guna mencapai kesejahteraan bersama.
4. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban: Melakukan pengawasan dan pelaporan terhadap ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri, serta mendukung tindakan pemerintah dalam menjaga keamanan dan ketertiban.
5. Pemberdayaan pertahanan: Melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pertahanan negara, seperti pelatihan pertahanan sipil, kesiapan menghadapi bencana, dan dukungan terhadap kebijakan pertahanan negara.
6. Bela Negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional mengharuskan partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat, baik individu maupun kelompok, untuk menjaga keutuhan dan kepentingan negara. Dengan demikian, Bela Negara menjadi landasan dalam menjaga stabilitas, keamanan, dan perkembangan negara dalam berbagai aspek kehidupan.
7. TUJUAN BELA NEGARA

Adapun tujuan Bela Negara adalah:

1. Mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara dari segala bentuk ancaman, gangguan, atau hambatan yang dapat mengancam kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa indonesia. Tujuan ini dimaksudkan untuk menjaga eksistensi dan kedaulatan bangsa dan negara Indonesia di mata dunia, serta melindungi hak-hak dan kesejahteraan rakyat Indonesia dari segala bentuk gangguan yang dapat merusak atau menghancurkan bangsa dan negara.
2. Melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia yang memiliki kekayaan yang beragam sebagai warisan leluhur yang menjadi identitas dan kebanggaan bangsa. Tujuan ini dimaksudkan untuk menghargai dan menghormati warisan budaya yang telah diwariskan oleh para leluhur bangsa Indonesia, serta menjaga kekayaan dan keragaman budaya yang menjadi ciri khas dan keunikan bangsa Indonesia di tengah-tengah peradaban dunia.
3. Menjalankan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara dan ideologi bangsa yang mencerminkan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Tujuan ini dimaksudkan untuk, menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945

sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara, serta mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan Indonesia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

1. Berbuat baik bagi bangsa dan negara dengan mengembangkan potensi diri, berpartisipasi dalam pembangunan nasional, serta berkontribusi dalam ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Tujuan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai warga negara yang berkarakter, berprestasi, dan bermartabat, serta memberikan sumbangsih bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan negara Indonesia, serta ikut serta juga dalam menjaga perdamaian dan kerjasama dunia sesuai dengan prinsip-prinsip persahabatan antarbangsa.
2. Menjaga identitas dan integritas bangsa dan negara dengan menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan dalam Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan ini dimaksudkan untuk memperkuat rasa nasionalisme dan patriotisme sebagai warga negara Indonesia yang memiliki identitas bersama sebagai bangsa Indonesia, serta menjaga integritas wilayah negara Indonesia dari segala upaya pemisahan atau perpecahan yang dapat mengancam kesatuan bangsa.

\*Bela Negara dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Berikut adalah beberapa ini bentuk konkret dari bela negara:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Aturan

Wujud bela negara yang paling dasar adalah dengan mematuhi hukum dan aturan yang berlaku dalam suatu negara. Hal ini mencakup menghormati konstitusi, melaksanakan kewajiban perpajakan, mematuhi peraturan lalu lintas, dan tidak terlibat dalam kegiatan illegal.

1. Pelayanan Publik dan Kepedulian Sosial

Bentuk bela negara yang lain adalah dengan memberikan pelayanan publik yang baik kepada sesama warga negara. Ini meliputi partisipasi dalam program sosial, sumbangan sukarela, serta gotong royong dalam membangun dan memperbaiki lingkungan.

1. Keterlibatan dalam Pertahanan dan Keamanan

Salah satu bentuk nyata bela negara adalah dengan berpartisipasi dalam pertahanan dan keamanan negara. Ini bisa meliputi menjadi anggota tentara, polisi, atau menjadi bagian dari angkatan pertahanan sipil. Selain itu, warga negara juga dapat melaporkan aktivitas mencurigakan kepada pihak berwenang.

1. Pendidikan dan Penyuluhan Bela Negara

Meningkatkan kesadaran bela negara melalui pendidikan dan penyuluhan merupakan bentuk penting dari bela negara. Pendidikan bela negara dapat diberikan di sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengajarkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, serta kewajiban dan hak sebagai warga negara.

1. Partisipasi dalam Proses Demokrasi

Warga negara juga dapat mempraktikkan bela negara dengan aktif terlibat dalam proses demokrasi, seperti pemilihan umum, pemilihan kepala daerah, dan pemilihan legislatif. Melakukan hak suara dengan bijak dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik adalah bagian dari bela negara.

1. Kelestarian Lingkungan Hidup

Merawat lingkungan hidup adalah bentuk bela negara yang penting. Dengan menjaga kebersihan, mengurangi sampah, menggunakan energi secara efisien, serta mendukung upaya pelestarian alam dan lingkungan, kita dapat melindungi sumber daya alam dan memastikan keberlanjutan generasi mendatang.

1. Pembangunan Ekonomi

Mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu mengurangi kemiskinan juga merupakan bentuk bela negara. Warga negara dapat berperan dalam menciptakan lapangan kerja, berinvestasi di dalam negeri, serta mendukung produk dan industri lokal.

Bela negara memiliki bentuk bermacam-macam dapat berbeda di setiap negara dan konteksnya. Namun, pada intinya, bela negara adalah sikap dan tindakan positif yang dilakukan oleh warga negara untuk melindungi dan memajukan negara mereka.

Di Indonesia, terdapat berbagai bentuk bela negara yang diwujudkan oleh warga negara. Berikut adalah beberapa bentuk bela negara yang khas di Indonesia:

1. Kepatuhan terhadap Pancasila dan UUD 1945
2. Keterlibatan dalam Pertahanan dan Keamanan
3. Pendidikan dan Penyuluhan Bela Negara
4. Partisipasi dalam Proses Demokrasi
5. Pelayanan Publik dan Kepedulian Sosial
6. Kelestarian Lingkungan Hidup
7. Cinta Produk dan Industri Lokal

Fungsi Bela Negara meliputi beberapa aspek penting dalam membangun dan menjaga ketahanan bangsa. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari bela negara:

1. Pertahanan dan Keamanan

Fungsi utama dari bela negara adalah menjaga pertahanan dan keamanan negara. Warga negara yang memiliki kesadaran bela negara siap untuk melindungi negara dari ancaman dalam dan luar. Mereka dapat berpartisipasi dalam upaya pertahanan seperti menjadi anggota angkatan bersenjata, kepolisian, atau angkatan pertahanan sipil.

1. Pemeliharaan Kedaulatan dan Keutuhan Negara

Bela negara juga berperan dalam memelihara kedaulatan dan keutuhan negara. Warga negara memiliki tanggung jawab untuk menjaga persatuan dan kesatuan, serta melawan segala bentuk separatisme dan tindakan yang dapat mengancam integritas negara.

1. Membangun Karakter dan Kebangsaan

Bela negara memiliki fungsi penting dalam membentuk karakter dan kebangsaan warga negara. Melalui pendidikan bela negara, warga negara diajarkan nilai-nilai kebangsaan, semangat nasionalisme, dan rasa cinta tanah air. Hal ini membantu memperkuat identitas nasional dan membangun persatuan di antara warga negara.

1. Peningkatan Kesadaran dan Tanggung Jawab Warga Negara

Bela negara berperan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab warga negara terhadap negara dan masyarakat. Melalui pendidikan dan penyuluhan bela negara, warga negara diberikan pemahaman mengenai hak-hak dan kewajiban mereka dalam menjaga keutuhan negara, menghormati hukum, serta berperan aktif dalam pembangunan dan pelayanan publik.

1. Membangun Ketahanan Sosial dan Ekonomi

Bela negara juga memiliki peran dalam membangun ketahanan sosial dan ekonomi. Warga negara yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan bela negara dapat membantu mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

1. Memperkuat Solidaritas dan Persatuan Nasional

Bela negara berfungsi dalam memperkuat solidaritas dan persatuan nasional. Melalui kesadaran dan partisipasi dalam bela negara, warga negara dapat melampaui perbedaan dan konflik, serta mengedepankan kepentingan bersama demi kebaikan negara dan masyarakat.

1. Mempersiapkan Menghadapi Tantangan dan Krisis

Bela negara juga berperan dalam mempersiapkan warga negara menghadapi berbagai tantangan dan krisis. Warga negara yang sadar bela negara memiliki kesiapan dalam menghadapi bencana alam, konflik, serangan teror, atau ancaman lainnya yang dapat membahayakan kehidupan dan keberlangsungan negara.

1. DASAR HUKUM BELA NEGA

Dasar hukum Bela Negara merupakan landasan yang penting dalam membangun ketahanan nasional suatu negara. Di Indonesia, dasar hukum Bela Negara dapat ditemukan dalam beberapa peraturan hukum yang menjadi landasan bagi konsep tersebut. Berikut ini adalah beberapa dasar hukum Bela Negara di Indonesia:

* Undang-Undang Dasar 1945: Pasal 27 ayat (3) dan Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 memberikan dasar konstitusional yang kuat untuk konsep Bela Negara di Indonesia. Pasal 27 ayat (3) menyatakan bahwa "Setiap warga negara wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara." Pasal 30 ayat (1) menegaskan bahwa "Negara bertanggung jawab dalam membina kesejahteraan umum dan ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara." Ketentuan ini menegaskan kewajiban dan tanggung jawab setiap warga negara dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan negara.
* Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara: Undang-Undang ini menjadi payung hukum utama dalam mengatur pertahanan negara dan penerapan konsep Bela Negara di Indonesia. Undang-Undang ini mengatur tentang struktur pertahanan negara, tugas dan wewenang institusi pertahanan, serta kewajiban warga negara dalam pertahanan negara. Di dalamnya dijelaskan tentang perlunya partisipasi aktif warga negara dalam upaya pertahanan dan keamanan negara.
* Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional: Undang-Undang ini memiliki relevansi dengan konsep Bela Negara, terutama dalam pengelolaan sumber daya nasional. Undang-Undang ini mengatur tentang pengelolaan sumber daya alam, sumber daya ekonomi, sumber daya energi, dan sumber daya manusia. Dalam konteks Bela Negara, pengelolaan sumber daya nasional yang berkelanjutan menjadi penting untuk mendukung ketahanan nasional.

Selain undang-undang, terdapat juga peraturan pemerintah dan keputusan presiden yang menjadi dasar pelaksanaan Bela Negara di Indonesia. Misalnya, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pembinaan Bela Negara yang mengatur program pembinaan Bela Negara, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Bela Negara, serta peran pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam melaksanakan Bela Negara. Keputusan Presiden juga turut mengarahkan implementasi Bela Negara, seperti Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.

Dengan adanya dasar hukum Bela Negara yang kuat, setiap warga negara memiliki pedoman yang jelas dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam pertahanan dan keamanan negara. Dasar hukum ini memberikan landasan yang penting dalam membangun kesadaran, partisipasi aktif masyarakat, serta pembangunan kapasitas dan kesiapan pertahanan negara guna mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh dan berkelanjutan.

1. NILAI NILAI BELA NEGARA

Nilai-nilai Bela Negara merupakan prinsip-prinsip yang menjadi landasan dalam konsep tersebut. Nilai-nilai ini mencerminkan sikap, tindakan, dan pandangan yang diharapkan dari setiap warga negara dalam menjaga dan memperkuat ketahanan nasional. Berikut ini adalah beberapa nilai-nilai Bela Negara yang dapat ditekankan:

* Kepedulian terhadap Tanah Air: Nilai utama dalam Bela Negara adalah rasa cinta dan kepedulian terhadap tanah air. Warga negara diharapkan memiliki rasa memiliki, bangga, dan tanggung jawab terhadap negara dan bangsanya. Hal ini mencakup kesadaran akan kekayaan alam, keanekaragaman budaya, serta sejarah dan identitas nasional.
* Kebanggaan dalam Identitas Nasional: Bela Negara mengajarkan pentingnya menjaga dan memperkuat identitas nasional. Nilai-nilai seperti persatuan, keragaman, persaudaraan, dan toleransi antar etnis, agama, dan budaya harus ditekankan. Warga negara diharapkan memiliki rasa hormat terhadap perbedaan dan saling mendukung untuk membangun bangsa yang kuat.
* Kewajiban dan Tanggung Jawab: Bela Negara menekankan pentingnya memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa. Warga negara harus siap untuk berpartisipasi dalam upaya pertahanan dan keamanan negara serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Mereka juga diharapkan aktif dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya demi kesejahteraan bersama.
* Semangat Patriotisme: Nilai patriotisme sangat penting dalam Bela Negara. Warga negara diharapkan memiliki semangat pengabdian yang tinggi dan rela berkorban demi kepentingan negara. Hal ini mencakup keikutsertaan dalam program-program pembangunan nasional, pemeliharaan keamanan dan ketertiban, serta dukungan terhadap pertahanan negara.
* Kesadaran Akan Keamanan dan Ancaman: Bela Negara mendorong warga negara untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan keamanan nasional dan berbagai ancaman yang mungkin dihadapi. Hal ini meliputi ancaman militer, terorisme, radikalisme, kejahatan transnasional, bencana alam, dan lain sebagainya. Dengan memiliki kesadaran ini, warga negara dapat terlibat dalam upaya pencegahan, perlindungan, dan penanggulangan terhadap ancaman tersebut.

1. Pembangunan Kapasitas Individu dan Masyarakat: Bela Negara juga mencakup pembangunan kapasitas individu dan masyarakat. Warga negara diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pertahanan dan keamanan negara. Ini melibatkan pendidikan, pelatihan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung ketahanan nasional.

Dengan menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Bela Negara, warga negara dapat menjadi bagian yang aktif dalam mewujudkan ketahanan nasional. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam tindakan sehari-hari, pengambilan keputusan, serta partisipasi dalam upaya pembangunan dan pertahanan negara.

**BELA NEGARA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL**

**Setiap warga negara berhak dan berkewajiban untuk berpartisipasi dalam upaya mewujudkan bela negara.**

* Bela Negara Meliputi

1. Pertahanan fisik atau Militer Negara
2. Pertahanan Non fisik atau Non Militer

- Pertahanan fisik negara adalah "mengangkat senjata" dalam menghadapi serangan atau agresi musuh. Bela Negara secara fisik dilaksanakan untuk menghadapi ancaman dari luar.

* Bela negara non fisik adalah segala upaya mempertahankan NKRI dengan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, menanamkan rasa cinta tanah air, salah satunya diwujudkan dengan sadar dan taat membayar pajak, membuang sampah pada tempatnya, dan berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, termasuk mengatasi ancaman dan lainnya.
* Pendidikan bela negara secara bertahap diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional yang ada, mulai dari pendidikan menengah (SMP dan SMA) hingga pendidikan tinggi (perguruan tinggi). Pendidikan tersebut diterapkan dikarenakan untuk membekali para generasi muda yang pemikirannya mudah terpengaruh untuk menghadapi modernisasi yang mana pada masa tersebut muncul paham-paham radikalisme yang dianggap sebagai ancaman negara Indonesia.

**Alasan adanya ketahanan negara dan bela negara**

* Alasan dari pentingnya bela negara dan juga ketahanan nasional bagi suatu negara adalah untuk mencegah dan menanggulangi adanya ancaman yang datang dari dalam ataupun luar negara yang bisa mengganggu stabilitas nasional.
* Ketahanan nasional adalah suatu kondisi di mana suatu negara bisa menanggulangi adanya ancaman yang berasal dari dalam ataupun luar negeri dan hal tersebut juga sesuai dengan definisi ketahanan nasional yang dibuat oleh Lembaga Ketahanan Nasional. Maka dari itu, setiap negara yang ada di dunia harus memiliki ketahanan nasional yang baik dan hal ini diperlukan untuk bisa menciptakan dan juga menjaga stabilitas yang ada di dalam negeri.

Masyarakat yang ada di Indonesia juga memiliki kewajiban untuk bela negara dan hal tersebut juga tertuang pada UUD 1945. Pada dasarnya, bela negara adalah suatu tindakan yang sangat mulia di mana kita akan mendapatkan kehormatan apabila kita bisa melakukan hal tersebut.

**Wawasan Nusantara**

* Wawasan Nusantara merupakan cara pandang terhadap bangsa dengan tujuan menjaga persatuan dan kesatuan, yang diwujudkan dengan mengutamakan kepentingan nasional dibanding kepentingan pribadi, kelompok atau golongan tertentu.

Wawasan Nusantara sendiri digunakan sebagai pedoman, motivasi, dorongan, dan rambu-rambu dalam menentukan kebijaksanaan, keputusan, tindakan dalam penyelenggaraan negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.dua tujuan utama, diantaranya:

* Tujuan wawasan nusantara ke Luar

1. Tujuan wawasan nusantara ke dalam

Tujuan wawasan nusantara ke Luar adalah menjamin kepentingan nasional dalam era globalisasi yang kian mendunia maupun kehidupan dalam negeri. Kemudian turut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, keadilan sosial, dengan sikap saling menghormati.

1. Tujuan wawasan nusantara ke dalam adalah menjamin persatuan dan kesatuan di segenap aspek kehidupan nasional, baik aspek alamiah maupun aspek sosial.

**Fungsi dan asas Wawasan Nusantara**

Fungsi Wawasan Nusantara

* **Tujuan Wawasan Nusantara adalah** mewujudkan Nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat yang lebih mengutamakan kepentingan nasional dibanding kepentingan individu, kelompok, golongan, suku, atau daerah. Kedudukan Wawasan Nusantara sendiri berada dalam Hirarki Paradigma Sosial.

Asas Wawasan Nusantara

* **Asas wawasan nusantara** merupakan kaidah atau ketentuan dasar yang wajib dipatuhi, dilakukan, serta dijaga oleh seluruh elemen masyarakat agar tercipta perdamaian serta keseimbangan di Indonesia. Secara keseluruhan ada 5 asas wawasan nusantara yang wajib kamu pahami, diantaranya:

1. Asas solidaritas
2. Asas kejujuran
3. Asas keamanan tujuan
4. Asas keadilan
5. Asas kerjasama

DAFTAR PUSAKA

* ginaamuthia.wodpress.com
* <https://sipejar.um.ac.id/pluginfile.php/1128018/mod_resource/content/1/BAB%209%20PKn.pdf>
* <https://www.kompasiana.com/diahrwati02/6288ed5a1583476a9324aeb2/bela-negara-sebagai-salah-satu-upaya-menjaga-ketahanan-nasional-indonesia> creator Diah rahmawati kompasiana
* <https://www.gramedia.com/literasi/wawasan-nusantara/>
* <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6464045/apa-itu-bela-negara-simak-pengertian-tujuan-hingga-dasar-hukumnya#:~:text=Dasar%20Hukum%20Bela%20Negara,-Dilansir%20dari%20laman&text=Undang%2Dundang%20No.29%20tahun,tentang%20Pemisahan%20TNI%20dengan%20Polri>
* <https://indonesiabaik.id/infografis/hak-dan-kewajiban-bela-negara-1>
* <https://pariamankota.go.id/berita/genius-umar-sampaikan-lima-dasar-bela-negara-pada-kader-pkk-kota-pariaman#:~:text=Kominfo%20Kota%20Pariaman%20%E2%80%93%20Ada%20lima,serta%20mempunyai%20kemampuan%20awal%20bela>
* <https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/19/110000969/pengertian-dan-nilai-nilai-bela-negara?page=all>